

Abstract

Markus Budiraharjo, *A Study of the Effectiveness of the Language Experience Approach to Teaching Reading to the Grade 5 Students of the Elementary School*, the University of Sanata Dharma, 1999.

This study attempted to investigate the effectiveness of the Language Experience Approach (LEA) to teaching reading to the grade 5 students. There are two major purposes in this study. The first deals with issues on how to develop instructional materials employing the principles of the LEA. The second is to verify the effectiveness of the LEA.

A review of major literatures was presented. This, among others, included theories on the reading instruction approaches, concepts and processes of reading, characteristics of grade 5, and models of instructional design.

There were three research methods that were employed in this study. They were survey, library research and experiment. The survey and library research were conducted to answer the first problem of this research. Through these two methods, the questions such as what the instructional goals and objectives are, how to achieve the formulated goals and objectives, and what things should be undertaken, were answered. The results of the first two research methods were the instructional materials design employed in the LEA program.

The last method, or experiment, was conducted to answer the second problem of the study. To verify the effectiveness of the LEA, the experiment employing one group-pretest-posttest design was done. In relation to the second problem, the statistical computation comparing the mean score of the pre-test and that of the post-test verified the effectiveness of the LEA. The t_{obs} (3.44) is significantly bigger the t_{crit} (1.69) at the .05 alpha decision level. Based on this finding, it was concluded that the LEA is effective.

The students' achievements above, however, should not solely be attributed to the implementation of the LEA. Nevertheless, it was observed that the LEA was the major contributing factor.

Based on the conclusion of the study, two recommendations are proposed. The first is concerned with the importance to employ the LEA in the classroom. The second is concerned with the need for further research on this approach.

Abstrak

Markus Budiraharjo, *Studi tentang Keefektivan Pendekatan Pengalaman Bahasa untuk Pengajaran Membaca bagi Siswa Kelas Lima Sekolah*. Universitas Sanata Dharma. 1999

Studi ini mencoba meneliti keefektivan Pendekatan Pengalaman Bahasa untuk Pengajaran membaca bagi siswa kelas lima Sekolah Dasar. Ada dua tujuan utama dalam studi ini. Tujuan pertama berkaitan erat dengan bagaimana mengembangkan materi instruksional dengan menerapkan prinsip-prinsip pendekatan ini. Tujuan kedua untuk membuktikan keefektivan pendekatan tersebut.

Diskusi tentang sejumlah literatur dalam tema ini dihadirkan di sini. Hal-hal yang ter-cakup dalam diskusi itu meliputi teori tentang pendekatan pengajaran membaca, konsep dan proses membaca, ciri-ciri siswa kelas lima Sekolah Dasar, dan dua model desain instruksional.

Ada tiga metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini. Ketiga metode itu adalah survei, studi pustaka dan eksperimen. Dua pendekatan pertama diterapkan guna menjawab pertanyaan pertama dalam studi ini. Melalui dua metode itu, pertanyaan-pertanyaan seperti apakah tujuan dan sasaran instruksional bagi murid siswa kelas lima, bagaimana mencapai tujuan dan sasaran yang sudah dinyatakan sebelumnya, dan hal-hal apa saja yang harus dilakukan untuk pencapaian sasaran dan tujuan tersebut, dijawab. Hasil dari penelitian itu berupa desain materi instruksional yang diterapkan dalam program Pendekatan Pengalaman Bahasa tersebut.

Metode terakhir, atau eksperimen, dijalankan untuk menjawab permasalahan kedua di dalam studi ini. Untuk membuktikan keefektivan Pendekatan Pengalaman Bahasa ini, satu eksperimen yang menerapkan *one group-pretest-posttest design* dilaksanakan. Dalam kaitannya dengan masalah kedua ini, penghitungan statistik yang membandingkan skor rata-rata antara pre-test dengan post-test telah berhasil membuktikan keefektivan Pendekatan ini. Jelas bahwa $t\text{-obs}$ (3.44) lebih tinggi daripada $t\text{-crit}$ (1.69) pada tingkat penentuan alfa 0,05. Berdasarkan penemuan ini, dapat disimpulkan bahwa Pendekatan Pengalaman Bahasa efektif.

Namun demikian, pencapaian nilai rata-rata siswa tersebut tidak bisa dikatakan sebagai semata-mata akibat pelaksanaan dari Pendekatan tersebut. Hanya memang harus diakui bahwa dalam eksperimen tersebut, Pendekatan itu merupakan faktor penentu utama.

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, dua saran ditampilkan di sini. Saran pertama berkaitan dengan pentingnya penerapan Pendekatan ini dalam mengajar Bahasa Inggris di kelas. Saran kedua berkaitan dengan perlunya studi lebih lanjut dalam bidang pendekatan ini.